

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan menjawab permasalahan yang ada berdasarkan data - data. Proses analisis dalam penelitian deskriptif yaitu, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan (Achmadi dan Narbuko, 2015).

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei yang memusatkan pada salah satu atau beberapa aspek dari subyek penelitian. Survei pada dasarnya tidak hanya bertujuan untuk memaparkan data tentang subyek, namun juga menginterpretasikan hasil data tersebut. Pada umumnya, survei digunakan untuk sejumlah besar subyek yang dapat berupa lingkungan suatu bangsa/negara, daerah, sebuah kota, desa, suatu sistem, dan lain – lain.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Kamal selama 1 bulan dan lokasi penelitian dilakukan di salah satu kios jamu yang paling ramai.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, atau gejala/fenomena sebagai sumber data yang memiliki karakteristik spesifikasi tertentu dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat di kecamatan Kamal.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampling adalah pemilihan sejumlah sampel penelitian sebagai wakil populasi yang representatif atau mewakili populasi (Sugiyono, 2016). Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* (kebetulan). Sampel yang diambil adalah responden yang kebetulan berada di lokasi penelitian dengan total sebanyak 70 responden. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh konsumen yang membeli jamu pegal linu di kios jamu yang

paling ramai di kecamatan Kamal dengan didasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi:

- Responden dapat berkomunikasi, membaca dan menulis dengan baik.
- Responden membeli jamu pegal linu untuk dikonsumsi sendiri.

2. Kriteria esklusi:

- Responden tidak dapat berkomunikasi, membaca dan menulis dengan baik.
- Responden membeli jamu pegal linu untuk orang lain.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal – hal yang seseorang ketahui (Arikunto, 2010). Peneliti menggunakan kuesioner adaptasi dari Hapsari (2011). Kuesioner yang digunakan berbentuk kombinasi antara pertanyaan *close-ended* dan pertanyaan gabungan *close-ended* dan *open-ended*. Hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner adaptasi tersebut adalah sebagai berikut:

a) Uji validitas

Uji ini dilakukan dengan mencari korelasi antara setiap butir item dengan jumlah total item. Bila nilai signifikansinya (p) < 0,05, maka pada nilai koefisien korelasinya terdapat tanda bintang (*) dan hal tersebut menunjukkan bahwa butir pertanyaan dan pernyataan yang diuji valid (Hapsari, 2011). Dalam kuesioner adaptasi di penelitian ini, pengujian validitas menggunakan analisis statistik pada program komputer dengan uji korelasi *pearson product moment*. Hasil uji validitas adalah dari 9 pernyataan skala *Likert*, dan semua pernyataan dinyatakan valid (Hapsari, 2011).

b) *Uji reliabilitas*

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin tinggi reliabilitasnya hingga mendekati angka 1,00, maka semakin tinggi nilai reliabilitasnya, dan sebaliknya koefisien yang semakin rendah hingga mendekati angka 0 berarti semakin rendah nilai reliabilitasnya (Azwar, 2019). Dalam kuesioner adaptasi di penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan analisis statistik pada program komputer dengan metode *alpha cronbach*. Hasil yang didapat ialah 0,741 untuk variabel persepsi terhadap bahaya BKO (Hapsari, 2011). Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa kuesioner yang disusun layak digunakan untuk penelitian.

3.5. Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Kuesioner yang digunakan berbentuk kombinasi antara pertanyaan *close-ended* dan pertanyaan gabungan *close-ended* dan *open-ended*. Bagian pertama berisi 10 butir pertanyaan *close-ended* tentang karakteristik responden konsumen jamu pegal linu. Bagian kedua berisi pernyataan persepsi responden konsumen jamu pegal linu terhadap kandungan bahan kimia dalam jamu pegal linu, yang terdiri dari 9 butir pernyataan *close-ended* dan 3 butir pertanyaan kombinasi gabungan *close-ended* dan *open-ended* (Hapsari, 2011).

Tabel 3.2 Skor Pernyataan Persepsi dalam Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Hapsari, 2011)

Pemberian skor atas pernyataan persepsi berdasarkan pada penilaian skala *Likert* (Tabel 3.2). Skala dimulai dari skor empat sampai dengan satu yang merupakan item pernyataan favorable yaitu suatu pernyataan persepsi

berisi hal – hal positif yang mendukung atau memihak pada objek persepsi. Pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada sampel responden konsumen jamu pegal linu di kecamatan Kamal.

3.6. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam mengolah dan menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menjelaskan data karakteristik dan persepsi responden dalam bentuk frekuensi dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi ataupun dalam bentuk diagram (Hapsari, 2011). Hasil data yang diperoleh dari pernyataan karakteristik dan persepsi dalam kuesioner berbentuk data skala ordinal. Data tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala *Likert*.

$$\text{Persentase Persepsi Masyarakat} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Hasil pengukuran skala *Likert* kemudian disimpulkan menggunakan distribusi frekuensi persentase yang dibagi dalam empat kategori (Riwidikdo, 2008):

- Skor 0% – 24.99% : Sangat tidak setuju
- Skor 25% – 49.99% : Tidak setuju
- Skor 50% – 74.99% : Setuju
- Skor 75% – 100% : Sangat setuju

Hasil keseluruhan data kemudian dibahas secara deskriptif berdasarkan analisis data yang diperoleh sehingga dapat diketahui karakteristik responden yang mengkonsumsi jamu pegal linu dan persepsi responden konsumen jamu pegal linu terhadap bahaya bahan kimia obat dalam jamu pegal linu.